

## Tentang Penulis



### Sumiyati, S.Ag.

Kelahiran Kulon Progo, berprofesi sebagai Guru Pendidikan Agama Islam di beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta, antara lain; SD Negeri Ngento, Pengasih, SD Negeri Clereng, Pengasih, SD Negeri 4 Wates, Kepala Sekolah SD Negeri Pendem, Pengasih, Kepala Sekolah SD Negeri 3 Pengasih, Pengasih (sampai sekarang-2022), Pengurus Inti Kelompok Kerja Kepala Sekolah. Beliau Alumni Diploma Dua (D2) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta, dan Alumni Strata Satu (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah, Wates, Kulon Progo. Pengalaman menulis, antara lain; Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) sebanyak 3 buku, Jurnal Riset Pendidikan Indonesia, Jurnal Riset Edukasi Indonesia, dan Pembimbing Majalah Dinding di Sekolah.



### Khaidar Naufal Pasingsingan

Mahasiswa semester satu di Universitas Ahmad Dahlan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Lahir pada 22 Juni 2004 di Sleman, Yogyakarta, menjadikan menulis adalah hobi dan cita-cita. Pernah mendapat juara 1: "Event nasional cerpen dan puisi Essi Floretta Publisher" (2021), juara 1: "Event puisi N.ID Publisher" (2022), juara 1: "Event cerpen horror Arfa Media" (2022), juara 2: "Event antologi puisi CV. Cahaya Pelangi Media" (2022), juara 3: "Event antologi cerpen nasional Cahaya Smith Pratama" (2022). Semua kejuaraan berlevel nasional. Saat ini sedang mengembangkan puisi-puisi kontemporer, menulis cerpen, novel, novelet. Buku novel yang telah terbit berjudul: "Cloudy" (2022) dan buku novelet berjudul: "Tertidur Dalam Tidurmu" (2022).



eureka  
media aksara  
Anggota IKAPI  
No. 225/UTE/2021

☎ 0858 5343 1992  
✉ eurskamediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-620-8



9 786234 876208

**ANTOLOGI PUISI  
MASIH ADA WAKTU  
KETIKA SENJA**

**Sumiyati, S.Ag.  
Khaidar Naufal Pasingsingan**



**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**ANTOLOGI PUISI**  
**MASIH ADA WAKTU**  
**KETIKA SENJA**

**Penulis** : Sumiyati, S.Ag.  
Khaidar Naufal Pasingsingan

**Editor** : Danang Sunyoto

**Desain Sampul**: Eri Setiawan

**Tata Letak** : Nurlita Novia Asri

**ISBN** : 978-623-487-620-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,**  
**FEBRUARI 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan  
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992  
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com  
Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau  
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara  
apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan  
teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama kami menyampaikan puji syukur kehadirat Alloh SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan untuk menulis puisi-puisi ini dan menyusun menjadi buku kumpulan puisi hasil karya sastra yang bermanfaat bagi para pembaca.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), puisi atau sajak adalah jenis sastra dengan bahasa yang terikat oleh irama, rima, serta susunan bait dan larik. Puisi termasuk karya sastra tertulis, yang di dalamnya berisikan pikiran, perasaan, pesan, dan imajinasi penyair. Adapun bahasa yang digunakan dalam puisi sifatnya puitis, indah, terikat dengan irama, rima serta disusun dalam larik dan bait. Puisi merupakan karya sastra yang mengungkapkan perasaan dan pikiran penulis ke dalam kata-kata yang indah dan menggugah. Selain sebagai bentuk ekspresi, puisi juga berperan sebagai salah satu sarana untuk menyampaikan ide atau gagasan terhadap suatu hal atau peristiwa.

Buku kumpulan puisi yang berjudul **Antologi Puisi Masih Ada Waktu Ketika Senja**, merupakan salah satu karya sastra yang disusun menurut kaidah penulisan puisi disertai pengembangan berupa ide-ide dasar dari kami sebagai penulis puisi dimasa kontemporer ini. Pada akhirnya kami berharap buku kumpulan puisi ini dapat memberikan inspirasi-inspirasi baru untuk para pembaca.

Yogyakarta, Januari 2023

Penulis

Sumiyati, S. Sg.

Khaidar Naufal Pasingsingan

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
KACA DAN MATA .....	1
MENGULANG UNTUK MENUANG.....	3
LEBARAN .....	5
NYAMUK.....	7
ADZAN .....	9
KOPI JOS .....	11
KOTA ROMANTIS .....	13
CUKUR MADURA .....	15
MANGKUK.....	17
WARMINDO .....	19
KEMBANG PASIR .....	21
SANDAL JEPIT.....	23
BEGADANG .....	25
SIA-SIA .....	27
PENA MURAH.....	29
HANDUK.....	31
PANTOMIM .....	33
MALAM MALANG.....	35
SENYUMAN RUMAH .....	37
LEMBUR LEBUR.....	39
TANYA.....	41
INTERNET .....	43
PESAN .....	45
KEKESALAN .....	47
LIKU-LIKU CITA-CITA .....	49

KEPERGIAN .....	51
DOA .....	53
BERTEPUK DADA TERBELAH.....	55
BERLALULAH .....	57
AYAH .....	59
DERAP KAKI JALAN SETAPAK .....	61
RANTING-RANTING PUTUS .....	63
PUCUK PINUS .....	65
CITA-CITAKU .....	67
PERJALANAN ABADI.....	69
SALAM KUUCAPKAN.....	71
SURATAN NASIB.....	73
TUHAN BUKALAH KASIH-MU.....	75
DISAAT GEMA AGUNG.....	77
SAHABAT KARIBKU .....	79
KENANGAN DOA DESAKU .....	81
PADA SENJA YANG TELAH MEMBAWAMU PERGI.....	83
BERSERAH DIRI .....	85
DEMI WAKTUKU.....	87
SAJAK DI BATAS SENJA.....	89
PENGEMIS TUA .....	91
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>93</b>



**ANTOLOGI PUISI  
MASIH ADA WAKTU  
KETIKA SENJA**

**Sumiyati, S.Ag.  
Khaidar Naufal Pasingsingan**





## KACA DAN MATA





## KACA DAN MATA

Menjelang senja aku tak tau nama-Nya.  
Rintikan hujan menfasirkan rasa di dalam nuansa lara,  
yang menyinari senyummu di dalam rindu.  
Langkahmu yang mendayu-dayu bak putri yang ayu.  
Sederhana yang tak membuat lara.

Pelukan mendekat yang tak berujung sesat,  
surat pipipun merona mempunyai arti yang tersirat.  
Pakai jaketmu untuk hati sang pemikat,  
agar rinduku di dalam hatimu lebih hangat.

Yogyakarta, 25 Desember 2022



**MENGULANG UNTUK MENUANG**



## MENGULANG UNTUK MENUANG

Halo gelas, apa kau rindu denganku?  
Halo bingkai foto, apa kau rindu denganku?  
Halo majalah jadul, apa kau rindu denganku?  
Halo pakaian lama, apa kau rindu denganku?  
Sudah lama aku berkunjung ke rumah,  
tapi tidak menyapamu.

Dari mulai menatapmu sampai menjengukmu  
aku pun tau kau sedang menjauh dari karsa.  
Kau tau dunia yang menjadi neraka bagi para domba.  
Ia juga menari-nari di teras kering kerontang.  
Sungguh abadi rumahku di tengah runtuhan batu.  
Ingin aku di sampingmu bermain tembok dan lantai yang  
dingin.

Imaji aku jadikan pondasi untuk rumah yang sedang susah.  
Senyum aku jadikan atap yang tak mudah lenyap.  
Malam aku jadikan lantai yang senyap.  
Mentari aku jadikan lentera untuk mengantar ke kasur yang  
penuh rayap.  
Di mana teh hangat yang kau buat dengan nada indah?  
Darimana kau menemukan resep yang penuh resah?  
Kapan kau menuang teh lagi?  
Yang kau tambah kata manis, yang kau tambah aroma pahit.  
Aku menyukai itu semua disaat aku bersinggah di rumah tua  
yang sedang lara.

Yogyakarta, 22 Juli 2022



## LEBARAN



## LEBARAN

Biscuit.

Nastar.

Putri salju.

Rengginang.

“Di mana?

dulu sudah ada di meja,

atau aku lupa denah

rumahnya sendiri”.

Ketupat menyantel

di wadah obat.

Halaman rumah tak punya halaman lagi.

Tapi kuburan itu wangi.

Yogyakarta, 22 Mei 2022



**DEMI WAKTUKU**



## DEMI WAKTU

Kalau waktuku telah tiba  
Kalau waktuku telah sampai  
Kalau waktuku telah berbisik  
Kalau suara-Mu berkumandang ditelingaku  
Akan Kau hapuskan rencana-rencanaku  
Kau perjalankan ruhku dalam keheningan sunyi-Mu  
Tiada sinar rembulan lagi  
Tiada sinar matahari lagi  
Tiada gemerlip bintang-bintang dilangit  
Tiada suara binatang-binatang bernyanyi  
Tiada suara angin berlalu  
Semua mengiringi perjalananku menembus waktu-MU



**SAJAK DI BATAS SENJA**





## SAJAK DI BATAS SENJA

Penyair Agung membacakan perjalanan hidup  
Kau memberikan apa yang Engkau inginkan  
Kau memberikan batas waktu  
Kau memberikan kesempatan  
Semua tersimpan dalam qolbu

Demi wakumu kau pergunakan  
Menatap langit menikmati nafas kehidupan  
Percikan air, gemuruh angin  
Dahsyatnya hidup di dunia

Ketika hari sudah senja  
Waktu-Mu telah berlalu  
Batas waktu-Mu telah tiba  
Ketika Engkau memanggil di waktu senja



**PENGEMIS TUA**



## PENGEMIS TUA

Di seberang sana kulihat lelaki terhuyung-huyung  
Seraya mendengus menahan beban derita  
Ada di pundaknya

Berjalan tertatih menenteng kaleng tua  
Menembus hampa hidup, panasnya nafas tua  
Mengiringi perjalanan tanpa makna kata

Pakaian penuh luka, penuh debu  
Kain kumal membungkus renta tubuhnya  
Mungkin esok hari matahari terbit tanpa sinar lagi

0o0

## TENTANG PENULIS

### **Sumiyati, S. Ag.**



Kelahiran Kulon Progo, berprofesi sebagai Guru Pendidikan Agama Islam di beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta, antara lain; SD Negeri Ngento, Pengasih, SD Negeri Clereng, Pengasih, SD Negeri 4 Wates, Kepala Sekolah SD Negeri Pendem, Pengasih, Kepala Sekolah SD Negeri 3 Pengasih, Pengasih (sampai sekarang-2022), Pengurus Inti Kelompok Kerja Kepala Sekolah. Beliau Alumni Diploma Dua (D2) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta, dan Alumni Strata Satu (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah, Wates, Kulon Progo. Pengalaman menulis, antara lain; Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) sebanyak 3 buku, Jurnal Riset Pendidikan Indonesia, Jurnal Riset Edukasi Indonesia, dan Pembimbing Majalah Dinding di Sekolah.

## Khaidar Naufal Pasingsingan



Mahasiswa di Universitas Ahmad Dahlan, Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Lahir pada 22 Juni 2004 di Sleman, Yogyakarta, menjadikan menulis adalah hobi dan cita-cita. Pernah mendapat juara 1: “Event nasional cerpen dan puisi Essi Floretta Publisher” (2021), juara 1: “Event puisi N.ID Publisher” (2022), juara 1: “Event cerpen horror Arfa Media” (2022), juara 2: “Event antalogi puisi CV. Cahaya Pelangi Media” (2022), juara 3: “Event antalogi cerpen nasional Cahaya Smith Pratama” (2022). Semua kejuaraan berlevel nasional. Saat ini sedang mengembangkan puisi-puisi kontemporer, menulis cerpen, novel, novelet. Buku novel yang telah terbit berjudul: “Cloudy” (2022) dan buku novelet berjudul: “Tertidur Dalam Tidurmu” (2022).